

LAPORAN SKRIPSI

DAMPAK SENGKETA WILAYAH LAUT TIONGKOK SELATAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA TIONGKOK DAN ASEAN BERDASARKAN UNITED NATIONS CONVENTION ON THE LAW OF THE SEA 1982

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat

untuk memperoleh gelar sarjana pada

Program Studi Ilmu Hukum



Disusun oleh:

BARA THEOS VINCENT LIAMARZ PANDJAITAN

20.C1.0014

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Sengketa Laut Tiongkok Selatan merupakan sengketa wilayah laut yang melibatkan Tiongkok dan beberapa Negara ASEAN dan memiliki dampak mengenai hubungan antara negara-negara tersebut. Perumusan masalah di dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana dampak dari sengketa wilayah Laut Tiongkok Selatan terhadap hubungan internasional antara Tiongkok dan ASEAN? dan 2) Bagaimana implementasi UNCLOS terhadap Sengketa Laut Tiongkok Selatan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dan bersifat deskriptif analitis. Data yang digunakan dalam membantu penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari studi kepustakaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dampak Sengketa Laut Tiongkok Selatan memiliki pengaruh besar yang dialami oleh Tiongkok dan Negara ASEAN yang terlibat pada bidang politik, ekonomi dan kedaulatan wilayah. Penyelesaian terhadap sengketa wilayah Laut Tiongkok selalu dilakukan dengan cara damai untuk menghindari peningkatan konflik akan tetapi Tiongkok secara terus menerus melanggar batas kedaulatan wilayah laut Negara ASEAN. Negara ASEAN perlu memperkuat koordinasi diplomatis serta mendukung hasil dari *Permanent Court of Arbitration* dalam menghadapi Sengketa Laut Tiongkok Selatan.

KATA KUNCI: Laut Tiongkok Selatan, Sengketa Wilayah, Hukum Laut Internasional